

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Di pasar modal, terdapat beragam instrumen keuangan yang diperdagangkan seperti *warrant*, saham, hak, reksa dana, obligasi dan instrumen derivatif seperti opsi, kontrak berjangka, serta derivatif lainnya. Melalui perdagangan instrumen-instrumen keuangan ini, pasar modal berfungsi menjembatani investor dengan perusahaan maupun institusi pemerintah. Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi pihak yang membutuhkan dana (*issuer*) dan pihak yang memiliki dana (*investor*) yang ingin berinvestasi di berbagai instrumen investasi (Wibawa dan Suryantini, 2019). Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh investor adalah menanamkan saham (Mardiyarningsih dan Andhitiyara, 2020).

Bersumber dari sikapiuangmu.ojk.go.id (mimisiite OJK), saham (*stock*) dapat didefinisikan sebagai bentuk penyertaan modal oleh perorangan atau badan (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Informasi sangat penting bagi investor selama transaksi saham, terutama dalam pengambilan keputusan dikarenakan informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi. Salah satu faktor yang menentukan seberapa efektif suatu pasar modal adalah aliran informasinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dinamika pasar modal dipengaruhi oleh informasi, terutama dalam hal penentuan harga saham (Thalib, 2020).

Hidayat dan Romli (2022) menyatakan bahwa harga saham merupakan sejumlah uang yang dibayarkan untuk mendapatkan bukti kepemilikan atau penyertaan dalam sebuah perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai

interaksi antara penjual dan pembeli saham yang mengharapkan imbal hasil (*return*) oleh perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan, harga saham adalah harga per lembar saham yang terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh pelaku pasar dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Harga pasar suatu saham mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga pasar, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya (Kudus dan Sutrisno, 2019).

Sahputra et al (2022) menyatakan bahwa dalam aktivitas perdagangan saham, harga saham berfluktuasi baik dalam bentuk kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya penawaran dan permintaan terhadap saham-saham tersebut. Permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat spesifik terhadap saham (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan berada) maupun faktor makro atau faktor eksternal, seperti perubahan suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor non-ekonomi lainnya.

Salah satu peristiwa non-ekonomi yang terjadi saat ini adalah peristiwa Piala Dunia U-17 2023. Piala Dunia U-17 FIFA 2023 merupakan edisi ke-19 dari Piala Dunia U-17 FIFA, turnamen sepak bola remaja internasional dua tahunan yang diikuti oleh tim nasional di bawah 17 tahun dari asosiasi anggota FIFA. Turnamen berlangsung di Indonesia pada 10 November sampai 2 Desember 2023. Ini merupakan kali pertama Indonesia menjadi tuan rumah dalam ajang Piala Dunia. Dilansir dari kemenpora.go.id (2022), penyelenggaraan Piala Dunia U-17 berdampak pada perkembangan ekonomi. PDB mengalami peningkatan sebesar Rp229,2 miliar. Sehingga berdasarkan sektor mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen. Peristiwa ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk pasar modal. Berikut adalah pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan oktober hingga awal desember:



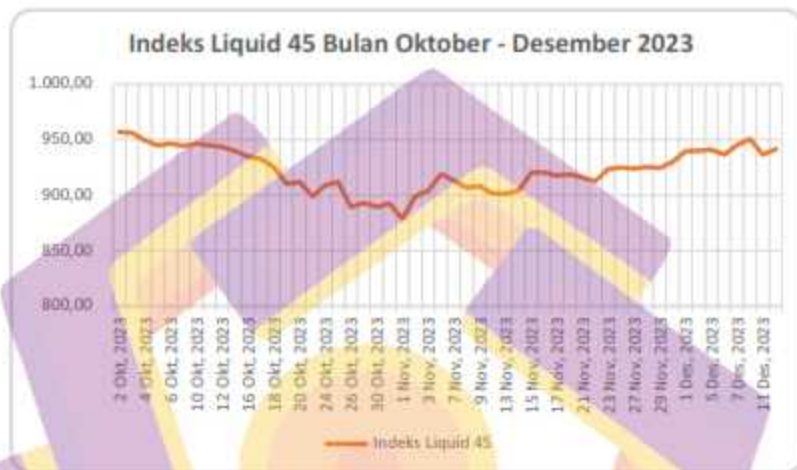
Grafik 1. 1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Oktober-Desember 2023

Sumber: BEI, 2023 (Diolah Penulis)

Berdasarkan grafik diatas, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan bahwa IHSG pada bulan Oktober cenderung mengalami penurunan hingga pada penutupan bulan Oktober. Pada tanggal 1 November IHSG berada dititik terendah pada kedudukan 6.642,42. Akan tetapi saat Piala Dunia U-17 resmi berlangsung, IHSG cenderung mengalami kenaikan, IHSG berada di posisi tertinggi yakni mencapai 7.159,60 pada tanggal 8 Desember 2023 yakni setelah Piala Dunia U-17 selesai diselenggarakan. Hal ini menunjukkan bahwa Piala Dunia U-17 2023 merupakan salah satu faktor yang memberikan dampak positif terhadap harga saham di pasar modal.

Simanullang et al (2023) menyebutkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja pasar modal. Ketika ekonomi suatu negara berkinerja baik, IHSG cenderung menunjukkan tren kenaikan. Namun, jika ekonomi suatu negara menurun, hal itu akan berdampak pada indeks. Dari perspektif yang lebih luas, IHSG melacak pergerakan harga saham untuk semua sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, pergerakan IHSG menjadi penting bagi seluruh investor, karena dapat menjadi acuan yang mempengaruhi keputusan investasi

mereka untuk membeli, menahan, atau menjual saham. Selain IHSG, Indeks LQ-45 juga mengalami pergerakan akibat peristiwa Piala Dunia U-17 2023. Berikut adalah pergerakan Indeks LQ-45 selama bulan Oktober sampai dengan Desember 2023:



Grafik 1. 2 Indeks Liquid 45 Bulan Oktober – Desember 2023

Sumber: BEI, 2023 (Diolah Penulis)

Berdasarkan grafik 1.2, pada tanggal 1 November Indeks LQ-45 berada dititik terendah mencapai level 878,88 dan titik tertinggi ada pada tanggal 2 Oktober yaitu sebesar 957,09. Selama bulan Oktober cenderung mengalami penurunan, namun di bulan berikutnya yakni saat Piala Dunia U-17 resmi berlangsung Indeks LQ-45 mulai meningkat hingga Desember. Menurut Hutauruk (2021), menyatakan bahwa Indeks LQ45 terdiri dari 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencakup saham-saham yang paling likuid, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Indeks LQ45 dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja perdagangan saham. Karena volume dan kapasitas perdagangannya yang tinggi, saham-saham LQ45 mengindikasikan prospek pertumbuhan yang kuat dan kesehatan finansial, sehingga sangat dicari oleh investor. Maka dari itu, naik turunnya Indeks LQ45 penting bagi investor.

Menurut Sahputra et al (2022) mengungkapkan bahwa investor akan segera merespon informasi yang diterimanya, baik berupa berita buruk (*bad news*) maupun berita baik (*good news*). Kudus dan Sutrisno (2019) mengemukakan bahwa dalam dunia keuangan, penelitian menggunakan studi peristiwa (*event study*) sering digunakan untuk melihat bagaimana pasar saham merespons informasi yang beredar mengenai isu-isu ekonomi maupun non-ekonomi. Studi ini fokus pada reaksi pasar modal terhadap pengumuman atau berita yang secara luas dipublikasikan. Salah satu metode yang digunakan dalam event study adalah mengukur abnormal return sebagai indikatornya. Abnormal return adalah selisih antara return aktual yang diamati dengan return yang diharapkan. Piala Dunia FIFA U-17 di pasar saham dapat memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh abnormal return. Selain itu, terdapat *trading volume activity* (TVA), yaitu sebuah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur reaksi harga saham. TVA adalah alat yang memungkinkan kita untuk mengamati bagaimana pasar merespon informasi di pasar modal dengan menganalisa pergerakan aktivitas volume perdagangan. Perubahan volume perdagangan saham mencerminkan aktivitas perdagangan saham dan kebijakan investasi yang dilakukan oleh investor (Yusmanarti et al, 2022). Berikut adalah aktivitas volume perdagangan selama bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2023:



Grafik 1. 3 Trading Volume Activity Bulan Oktober – Desember 2023

Sumber: BEI, 2023 (Diolah Penulis)

Berdasarkan grafik diatas, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan volume transaksi harian terbanyak sepanjang Oktober sampai 12 Desember 2023 terjadi pada 11 Desember 2023 yang sebanyak 51,45 miliar saham. Sedangkan, volume transaksi harian paling sedikit terjadi pada 10 Oktober 2023 yang sebanyak 13,12 miliar saham. Walaupun sempat mengalami penurunan, namun di bulan Desember setelah pelaksanaan Piala Dunia U-17 volume transaksi saham mengalami kenaikan. Sumargianto dan Borolla (2021) berpendapat bahwa saham dengan volume perdagangan yang tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut menjanjikan bagi investor, sehingga meningkatkan keinginan untuk memiliki saham tersebut.

Di samping fenomena yang telah dijelaskan, alasan lain yang mendasari penelitian ini adalah adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) dari penelitian terdahulu. Penelitian empiris mengenai berbagai peristiwa ekonomi, politik maupun olahraga memberikan hasil yang beragam. Hasil penelitian oleh Octaviani dan Harianti (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah *stock split* karena terjadi penurunan nilai rata-rata TVA dan *abnormal return* sesudah peristiwa *stock split*.

Dalam penelitian Iswanti dan Susandini (2021), Yusmaniarti, et al (2023) menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus covid-19 di Indonesia, kebijakan pemerintah yaitu PSBB sebagai upaya mencegah penularan covid-19 mengakibatkan rata-rata harga saham mengalami penurunan.

Hasil penelitian diatas bertentangan dengan penelitian Jayanti dan Fattah (2021), Rachmawati (2019), dan Thalib (2020) yang menjelaskan bahwa *trading volume activity* tidak terdapat perubahan antara sebelum dan sesudah stock split. Dalam penelitian Mardiyaningih dan Andhityara (2020) yang menyatakan bahwa sebelum maupun setelah peristiwa *stock split* tidak mempengaruhi harga saham dan *abnormal return* pada indeks saham Kompas 100 tahun 2014-2018. Yunifar (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum, saat, dan sesudah pemilihan Gubernur, bupati dan Walikota, meskipun Sebagian besar pelaku pasar menganggap beritu tersebut sebagai *bad news*.

Pada penelitian ini, periode pengamatan dilakukan lebih Panjang dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu 16 hari sebelum dan 16 hari sesudah peristiwa. Keterbaruan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai peristiwa Piala Dunia U-17 2023, penelitian terdahulu banyak yang menggunakan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity* saja tanpa menggunakan variabel harga saham dalam penelitiannya. Selain itu, penelitian ini menggabungkan ketiga periode diantaranya yaitu sebelum, saat, dan sesudah, penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan periode sebelum dan sesudah atau periode saat dan sesudah. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Harga Saham, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity* Sebelum, Saat, dan Sesudah Piala Dunia U-17 Di Indonesia 2023 (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham antara sebelum dan saat Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?
2. Apakah terdapat perbedaan harga saham antara saat dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?
3. Apakah terdapat perbedaan harga saham antara sebelum dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?
4. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan saat Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?
5. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* antara saat dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?
6. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?
7. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan saat Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?
8. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* antara saat dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?
9. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023?

1.3 Batasan Masalah

Tujuan dari Batasan penelitian adalah untuk menghindari adanya perluasan topik sehingga penelitian dapat lebih fokus dan terarah. Beberapa batasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu variabel yang mempengaruhi Piala Dunia U-17 2023 terdiri atas harga saham, *abnormal return*, dan *trading volume activity*. Harga saham yang digunakan sebagai data penelitian adalah harga penutupan (*closing price*), yang diasumsikan mewakili pergerakan harga saham dalam satu hari perdagangan. Periode pengamatan selama 48 hari bursa yang terdiri atas 16 hari

sebelum, 16 hari saat pelaksanaan, dan 16 hari setelah pelaksanaan Piala Dunia U-17 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan harga saham antara sebelum dan saat Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.
2. Untuk mengetahui perbedaan harga saham antara saat dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.
3. Untuk mengetahui perbedaan harga saham antara sebelum dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.
4. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan saat Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.
5. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* antara saat dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.
6. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.
7. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan saat Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.
8. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* antara saat dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.
9. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah Piala Dunia U-17 di Indonesia 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai reaksi pasar modal terhadap peristiwa Piala Dunia U-17

sebelum, saat dan sesudah peristiwa, yang diukur dengan harga saham, *abnormal return* dan *trading volume activity*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat memperluas wawasan penulis mengenai pasar modal. Manfaat penelitian ini juga dapat menambah pengalaman bagi penulis.

b. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

c. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa dengan menggunakan analisis yang lebih mendalam.